



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won7115>

Efektivitas Perasan Air Kunyit (*Curcuma longa*) terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Gastritis

^KNur Rahmah¹, Sudarman², Brajakson Siokal³, Ernasari⁴, Suci Hardiyanti Suharto Putri⁵

^{1,3,4,5}Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

²Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): nurrahmah2306@gmail.com

nurrahmah2306@gmail.com¹, sudarman.sudarman@umi.ac.id², brajakson.siokal@gmail.com³, ernasari.ernasari@umi.ac.id⁴, sucihardiyanto.suharto@umi.ac.id⁵

ABSTRAK

Perasan air kunyit merupakan salah satu terapi nonfarmakologi yang mampu menurunkan skala nyeri pada Gastritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri gastritis di puskesmas Lilimori, Kecamatan Bulu Taba Kabupaten Pasangkayu 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Uji statistik pada penelitian ini yaitu menggunakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann Whitney Test*. Hasil uji statistik *Wilcoxon* antara pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri didapatkan hasil untuk kelompok kontrol dan intervensi sebesar 0.000, . Artinya P Value pada < 0.05 , dengan demikian maka dapat diputuskan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dengan posttest baik dari kelompok kontrol maupun intervensi. Hasil uji statistik *Mann Whitney* pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri didapatkan hasil untuk kelompok pretest sebesar 0.062, sedangkan kelompok posttest sebesar 0.000. Artinya P Value pada pretest > 0.05 , dengan demikian maka dapat diputuskan bahwa tidak terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian perasan air kunyit pada data pretest. Sedangkan pada Posttest nilai P-Value < 0.05 , dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian air kunyit pada kelompok intervensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian perasan air kunyit dapat menurunkan nyeri pada pasien gastritis. Oleh karena itu melalui penelitian ini masyarakat dapat menerapkan terapi nonfarmakologi ini sebagai salah satu pengobatan tradisional dalam penurunan nyeri gastritis.

Kata kunci: Air kunyit; nyeri; gastritis.

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.won@umi.ac.id

Article history :

Received 30 Mei 2025

Received in revised 10 Juli 2025

Accepted 25 maret 2026

Available online 30 Juni 2026



licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRACT

Gastritis is a disease case that is include in the top ten most common diseases in indonesia. Turmeric juice is one of the non-pharmacological therapies that can reduce the pain scale in gastritis. This study aims to determine the effect of giving turmeric water juice on reducing gastritis pain at the Lilimori Health Center, Bulu Taba District, Pasangkayu Regency 2023. The sampling techniuue used purposive sampling. The statistical tests in this study used the Wilcoxon Test and the Mann Whitney Test.. The results of the Wilcoxon statistical test between the effect of giving turmeric water juice on reducing pain obtained results for the control and intervention groups of 0.000. This means that the P Value is <0.05, thus it can be concluded that there is an average difference between the pretest and posttest from both the control and intervention groups. The results of the Mann Whitney statistical test for the effect of giving turmeric water juice on reducing pain showed that the results for the pretest group were 0.062, while the posttest group was 0.000. This means that the P Value in the pretest > 0.05, thus it can be concluded that there is no difference in the pain scale before and after giving turmeric water juice in the pretest data. Whereas in the Posttest the P-Value was <0.05, thus it was concluded that there was a decrease in the pain scale before and after giving turmeric water in the intervention group. The conclusion of this study is that giving turmeric water juice can reduce pain in gastritis patients. Therefore, through this research, people can apply this non-pharmacological therapy as a traditional treatment in reducing gastritis pain.

Keywords : Turmeric water; pain; gastritis.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman di Era Modern ini, terdapat berbagai macam penyakit yang menyerang masyarakat. Penyakit yang biasanya timbul karena pola hidup dan pola makan serta penularan melalui bakteri, salah satunya yaitu penyakit gastritis. Penyakit ini bisa terjadi disemua kalangan baik itu anak-anak, remaja, dewasa bahkan sampai yang tua.¹

Kunyit merupakan salah satu jenis rempah yang begitu mudah untuk ditemukan. Kunyit ialah sebuah tanaman asli dari Asia Tenggara. Kunyit memiliki akar yang serabut. Selain digunakan untuk menjadi pelengkap makanan kunyit juga memiliki khasiat sehingga sering digunakan untuk membuat ramuan herbal.²

Berdasarkan World Health Organization (WHO) tahun 2020 angka kejadian gastritis didunia, mendapati jumlah penderita gastritis 1,8 juta sampai 2,1 juta penduduk tiap tahunnya. Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2022, gastritis merupakan kasus penyakit yang termasuk dalam sepuluh besar penyakit terbanyak di Indonesia, yaitu pada pasien yang di rawat inap maupun yang ada di Puskesmas Indonesia dengan kasusnya yang berjumlah sebanyak 30.154 (4,9%) (WHO, 2020).³

Salah satu penyebab gastritis timbul yaitu karena mengkomsumsi makanan pedas, berminyak serta juga mengkomsusi kopi secara berlebihan. Penyebab lain gastritis biasanya juga karena pola makan yang tidak teratur, mengkomsumsi alkohol, serta mengkomsumsi makanan yang tidak sehat bagi tubuh.⁴ Gastritis juga Biasanya karena menggunakan obat steroid dengan jangka waktu yang Panjang.

Penatalaksanaan gastritis juga bisa dilakukan oleh perawat dengan memberikan terapi farmakologis maupun yang terapi non farmakologis. Pemberian terapi farmakologis dilakukan biasanya dengan memberikan obat Antasida, Omeprazole, Domperidone dan Ranitidine yang sesuai dengan resep dokter

tersebut. sedangkan terapi non-farmakologis yang bisa diberikan pada pasien gastritis dengan memberikan perasan air kunyit yang dikonsumsi selama 7 hari dimana khasiatnya yaitu untuk menurunkan atau meredakan rasa nyeri yang di timbulkan oleh gastritis tersebut.⁵

Menurut penelitian⁶, bahwa perasan air kunyit dapat menyembuhkan penyakit gastritis dengan dosis 2x1 pada pagi dan malam selama sebulan. Ia juga mengatakan bahwa perasan air kunyit ini dapat menyembuhkan penyakit gastritis karena mengandung zat kurkuminoid.

Berdasarkan data survei awal yang didapatkan dari Puskesmas Lilimori, Kec. Bulutaba, Kab. Pasangkayu 2022. Prevalensi Gastritis berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk Umur ≥ 17 tahun tercatat 206 kasus pada tahun 2022, Dan prevalensi Gastritis pada bulan Oktober-Desember tahun 2022 tercatat 50 kasus. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri pada penderita gastritis di puskesmas Lilimori Kec.Bulutaba, Kab. Pasangkayu 2023

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Jenis penelitian ini adalah *Quasy Eksperiment* (Eksperimen semu) dengan rancangan penelitian pretest dan posttest pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan di Puskesmas Lilimori Kecamatan Bulutaba Kabupaten Pasangkayu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023. Populasi penelitian ini adalah pasien Gastritis di Puskesmas Lilimori Kecamatan Bulutaba Kabupaten Pasangkayu pada bulan Oktober-Desember tahun 2022 sebanyak 50 orang. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang dimana 22 orang kelompok intervensi dan 22 orang lainnya kelompok kontrol. Instrument penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang dimaksud adalah pengukuran skala nyeri sebelum dan setelah di berikan perasan air kunyit.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
Usia	(n)	(%)	(n)	(%)
Masa Dewasa Awal (17-25 Tahun)	14	63,3	16	72,7
Masa Dewasa Akhir (26-35 Tahun)	8	36,4	6	27,3
Jenis Kelamin	(n)	(%)	(n)	(%)
Laki-laki	6	27,3	6	27,3
Perempuan	16	72,7	16	72,7
Pekerjaan	(n)	(%)	(n)	(%)
Pelajar/Mahasiswa	7	31,8	8	36,4
Petani	6	27,3	5	22,7
IRT/Tidak Bekerja	9	40,9	9	40,9
Total	22	100%	22	100%

Tabel 1. menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 44 responden. Berdasarkan usia mayoritas responden berusia 17-25 tahun pada kelompok intervensi sebanyak 14 orang (63,3%) dan kelompok kontrol sebanyak 16 orang (72,7%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden yaitu perempuan pada kelompok intervensi sebanyak 16 orang (72,7%) dan kelompok kontrol sebanyak 16 orang (72,7%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden yaitu IRT/Tidak Bekerja pada kelompok intervensi sebanyak 9 orang (40,9%) dan kelompok kontrol juga sebanyak 9 orang (40,9%).

Tabel 2. Rata-Rata Skala Nyeri Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol

Variabel	Skala Nyeri	Jumlah	
		(n)	(%)
Pretest Kontrol	Nyeri Sedang	11	50
	Nyeri Berat	11	50
Pretest Intervensi	Nyeri Sedang	7	32
	Nyeri Berat	15	68
Total		44	100

Tabel 2 mengenai skala nyeri sebelum pemberian perasan air kunyit pada responden kontrol skala nyerinya yaitu nyeri sedang sebanyak 11 orang (50%) sama dengan skala nyeri berat yaitu 11 orang (50%) Dan pada responden intervensi mayoritas skala nyerinya yaitu nyeri berat sebanyak 15 orang (68%).

Tabel 3. Rata-Rata Skala Nyeri Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol

Variabel	Skala Nyeri	Jumlah	
		(n)	(%)
Posttest Kontrol	Nyeri Ringan	18	82
	Nyeri Sedang	4	18
Posttest Intervensi	Nyeri Ringan	20	91
	Nyeri Sedang	2	9
Total		44	100

Tabel 3 mengenai skala nyeri setelah pemberian perasan air kunyit pada responden kontrol mayoritas skala nyerinya yaitu nyeri ringan sebanyak 18 orang (82%) Dan pada responden intervensi mayoritas skala nyerinya yaitu nyeri ringan sebanyak 20 orang (91%).

Tabel 4. Analisis Pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan skala nyeri gastritis pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi

Kategori	Skala Nyeri	Mean	SD	P-Value
Kontrol	Pretest	6.54	0.962	0.000
	Posttest	3.81	0.852	
Intervensi	Pretest	7.22	1.231	0.000
	Posttest	2.31	0.646	

Tabel 4 hasil penelitian yang dilakukan terhadap 22 responden untuk kelompok kontrol dan 22 responden untuk kelompok intervensi. Untuk kelompok kontrol rata-rata pretest skala nyeri sebesar 6.54, nilai tersebut lebih kecil dari pada kelompok intervensi rata-rata pretest skala nyeri yaitu sebesar 7.22. Pada kelompok posttest didapatkan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 3.81, nilai tersebut lebih kecil dari pada rata-rata kelompok intervensi yaitu sebesar 2.31.

Hasil uji statistic *Wilcoxon* antara pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri didapatkan hasil untuk kelompok kontrol dan intervensi sebesar 0.000,. Artinya P Value pada < 0.05 , dengan demikian maka dapat diputuskan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dengan posttest baik dari kelompok kontrol maupun intervensi.

Tabel 5. Rata-rata Pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan skala nyeri gastritis kelompok kontrol dan kelompok intervensi

Skala Nyeri	Kategori	Mean	SD	P-Value
Pretest	Kontrol	6.55	0.963	0.062
	Intervensi	7.23	1.232	
Posttest	Kontrol	3.82	0.853	0.000
	Intervensi	2.32	0.646	

Tabel 5. Hasil uji statistic *Mann Whitney* pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri didapatkan hasil untuk kelompok pretest sebesar 0.062, sedangkan kelompok posttest sebesar 0.000. Artinya P Value pada pretest > 0.05 , dengan demikian maka dapat diputuskan bahwa tidak terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian perasan air kunyit pada data pretest. Sedangkan pada Posttest nilai P-Value < 0.05 , dengan demikian diputuskan bahwa terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian air kunyit pada kelompok intervensi.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Usia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah responden yang berusia muda maupun tua. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis data usia responden, dalam penelitian ini di dominasi oleh usia 17-25 tahun pada kelompok intervensi sebanyak 14 orang (64%) dan kelompok kontrol sebanyak 16 orang (73%).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian⁷, dengan judul “Stres Dan Gastritis : Studi Crss Sectional Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bone- Bone Tahun 2018” menyatakan bahwa Gastritis dapat menyerang semua tingkat usia maupun jenis kelamin, insiden terbanyak pada usia produktif karena tingkat kesibukan serta gaya hidup yang kurang memperhatikan kesehatan serta stres yang mudah terjadi akibat pengaruh faktor- faktor lingkungan.

Jenis kelamin dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis data jenis kelamin responden, dalam penelitian ini di dominasi oleh perempuan pada kelompok intervensi sebanyak 17 orang (77%) dan kelompok kontrol sebanyak 16 orang (73%).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian,⁸ yang berjudul “ Hubungan Keteraturan Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Kelompok Usia 20-45 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda Tahun 2019” menyatakan bahwa mayoritas yang terkena gastritis responden berjenis kelamin perempuan karena terjadi perbedaan pola makan antara laki-laki dan perempuan ini disebabkan karena adanya perbedaan aktivitas dan komposisi tubuh serta dalam memilih makanan perempuan cenderung porsi makan yang lebih sedikit dan mengurangi frekuensi makan untuk menjaga penampilannya.

Pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan antara pekerjaan seseorang dengan terjadinya gastritis, dimana dalam penelitian ini di dapatkan bahwa yang dominan yaitu IRT/Tidak Bekerja pada kelompok intervensi sebanyak 9 orang (41%) dan kelompok kontrol

sebanyak 19 orang (61%).

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁹ bahwa proporsi tertinggi pasien gastritis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan adalah tidak bekerja 73 orang (73%). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh ¹⁰ tentang “Gambaran Karakteristik Gastritis Kronis Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Haji Medan Pada Tahun 2020”, menyatakan bahwa orang yang memiliki pekerjaan akan lebih sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan daripada yang tidak bekerja atau hanya dirumah saja sehingga orang yang tidak memiliki pekerjaan akan lebih sering mengalami kekambuhan gastritis.

Pengaruh Pemberian Perasan Air Kunyit Terhadap Penurunan Nyeri Gastritis Di Puskesmas Lilimori Kecamatan Bulutaba Kabupaten Pasangkayu

Hasil uji statistic *Mann Whitney* pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri didapatkan hasil untuk kelompok pretest sebesar 0.062, sedangkan kelompok posttest sebesar 0.000. Artinya P Value pada pretest > 0.05 , dengan demikian maka dapat diputuskan bahwa tidak terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian perasan air kunyit pada data pretest. Sedangkan pada Posttest nilai P-Value < 0.05 , dengan demikian diputuskan bahwa terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian air kunyit pada kelompok intervensi di puskesmas Lilimori Kabupaten Pasangkayu 2023.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh,¹¹ dengan judul penelitian “Pengaruh pemberian ramuan induk kunyit dalam mengurangi kesakitan pada penderita gastritis”. Menyatakan bahwa Penelitian ini menyimpulkan hasil uji statistik menggunakan uji t tidak berpasangan diperoleh $p=0,000$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian ramuan induk kunyit dalam mengurangi kesakitan pada penderita gastritis. Sementara itu hasil uji statistik menggunakan uji t tidak berpasangan diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian ramuan induk kunyit dalam mengurangi kesakitan pada penderita gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Simalingkar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja drngan menyatakan bahwa Ada pengaruh perasan air kunyit terhadap penurunan rasa nyeri pada penderita gastritis di Desa Kampung Pinang wilayah kerja Puskesmas Perhentian Raja Tahun 2020 dengan $p\text{ value } 0,000$.

Hasil penelitian lainnya yang didapatkan data mempunyai riwayat lama sakit yang berbeda. Hal ini berpengaruh terhadap nyeri, karena semakin membran mukosa mengalami kerusakan yang parah maka nyeri semakin hebat, jika tidak diatasi dengan tepat. Hal ini didukung oleh pendapat Bachrudin & Najib (2016), gastritis akut ditandai dengan kerusakan barrier mukosa karena iritasi lokal (membran mukosa gaster menjadi edema dan hiperemi = kongesti dari cairan dan darah). Inflamasi dan erosi superfisial mukosa gastrik mengalami regenerasi secara cepat, self limiting disorder yang resolusi dan penyembuhannya terjadi dalam beberapa hari, jika sampai terbentuk jaringan parut maka akan terjadi obstruksi piloris sehingga nyeri akan semakin hebat.¹²

Hasil penelitian tentang pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan skala nyeri gastritis dengan menggunakan lembar kuesioner Numeric Rating Scale (NRS) didapatkan data rata-rata skala nyeri penderita gastritis sebelum diberikannya perasan air kunyit pada kelompok intervensi memiliki skala nyeri berat dan setelah diberikannya perasan air kunyit selama 2 kali sehari dalam kurung waktu 1 minggu dengan dosis 50 ml mengalami penurunan skala nyeri menjadi ringan dengan rata-rata penurunannya 3 skala. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengkonsumsi perasan air kunyit dapat menurunkan skala nyeri pada penderita gastritis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 44 orang maka hasil penelitian ini menyimpulkan secara uji statistik terdapat Pengaruh pemberian perasan air kunyit terhadap penurunan nyeri gastritis di Puskesmas Lilimori Kecamatan Bulutaba Kabupaten Pasangkayu. Adapun saran dari peneliti untuk Puskesmas Lilimori Kecamatan Bulutaba Kabupaten Pasangkayu diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan intervensi pemberian perasan air kunyit sebagai terapi tambahan non farmakologi untuk menurunkan skala nyeri pada penderita gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. C. Sepdianto, A. H. Abiddin, and T. Kurnia, "Asuhan Keperawatan pada Pasien Gastritis di RS Wonolangan Probolinggo: Studi Kasus," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, vol. 11, pp. 220–225, 2022, doi: 10.35816/jiskh.v11i1.734.
- [2] S. Diana and M. Nurman, "Pengaruh Konsumsi Perasan Air Kunyit Terhadap Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Usia 45-54 Tahun Di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja," *J. Ners*, vol. 4, no. 2, pp. 130–138, 2020.
- [3] WHO, "Global Health Estimates: Life expectancy and leading causes of death and disability," *WHO*, 2019.
- [4] Suprpto, "Application of Nursing Care with 'Gastritis' Digestive System Disorders," *Gastritis" Dig. Syst. Disord.*, vol. 11, no. 1, pp. 24–29, 2020, doi: 10.35816/jiskh.v10i2.211.
- [5] W. M. Hastari and W. E. Kurniawan, "Implementasi Parutan Kunyit Untuk Mengurangi Nyeri Pasien Gastritis Di PPSLU Dewanata Cilacap," *J. Inov. Penelit.*, vol. 3, no. 2, pp. 58–66, 2022, [Online]. Available: <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- [6] Chofizah Nurul Hikmah, "Study Kinetika Reaksi : Ekstrak Kunyit Kuning Dalam Penyembuhan Penyakit Maag," *J. Ina.*, vol. I, no. 1, p. p.1-5, 2019.
- [7] R. Hoesny and Nurcahaya, "Stres Dan Gastritis: Studi Crss Sectional Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bone-Bone Tahun 2018," *J. Fenom. Kesehat.*, vol. 2, no. 2, pp. 302–308, 2019.
- [8] I. R. Adawiyah and Suprayitno, "Hubungan Keteraturan Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Kelompok Usia 20-45 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda Tahun 2019," *J. Borneo Student Res.*, vol. 1, no. 3, pp. 1942–1947, 2020.
- [9] Silaban LY., "Gambaran Karakteristik Pasien Gatritis Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018," 2018.
- [10] D. Asia, "GAMBARAN KARAKTERISTIK GASTRITIS KRONIS DI POLI PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT HAJI MEDAN PADA TAHUN 2020," vol. VI, no. I, 2023.

- [11] M. Siagian, M. Silalahi, E. Duvi, and C. Lubis, “Pengaruh pemberian ramuan induk kunyit dan madu dalam mengurangi kesakitan pada penderita gastritis,” pp. 0–5, 2021.
- [12] N. Fajriyah and D. Dermawan, “Penatalaksanaan Manajemen Nyeri: Relaksasi Otogenik dan Pemberian Perasan Air Kunyit dengan Masalah Keperawatan Nyeri pada Pasien Gastritis di Desa Nguter,” *Heal. Indones. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 82–92, 2022.